

LAPORAN TUGAS AKHIR
KARYA ILMIAH TERAPAN

**STRATEGI IMPLEMENTASI KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA (K3) DI TERMINAL PETIKEMAS
NILAM**



PRAMUDYA BINTANG ARVY SYAHPUTRA
NIT 09.21.016.112

disusun sebagai salah satu syarat
Menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Terapan

POLITEKNIK PELAYARAN SURABAYA
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
TRANSPORTASI LAUT
TAHUN 2025

LAPORAN TUGAS AKHIR
KARYA ILMIAH TERAPAN

**STRATEGI IMPLEMENTASI KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA (K3) DI TERMINAL PETIKEMAS
NILAM**



PRAMUDYA BINTANG ARVY SYAHPUTRA
NIT 09.21.016.112

disusun sebagai salah satu syarat
menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Terapan

POLITEKNIK PELAYARAN SURABAYA
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
TRANSPORTASI LAUT
TAHUN 2025

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Pramudya Bintang Arvy Syahputra

Nomor Induk Taruna : 09.21.016.112

Program Studi : Sarjana Terapan Transportasi Laut

Menyatakan bahwa Skripsi yang saya tulis dengan judul :

**“STRATEGI IMPLEMENTASI KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA (K3) DI TERMINAL PETIKEMAS NILAM”**

Merupakan karya asli seluruh ide yang ada dalam skripsi tersebut. kecuali tema dan yang saya nyatakan sebagai kutipan, merupakan ide saya sendiri. Jika pernyataan di atas terbukti tidak benar, maka saya sendiri menerima sanksi yang di tetapkan oleh Politeknik Pelayaran Surabaya.

Surabaya, 28 Mei 2025



PRAMUDYA BINTANG ARVY SYAHPUTRA
NIT. 0921016112

PERSETUJUAN UJI KELAYAKAN PROPOSAL KARYA ILMIAH TERAPAN

Judul : Strategi Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja
(K3) di Terminal Petikemas Nilam

Program Studi : Sarjana Terapan Transportasi Laut

Nama : Pramudya Bintang Arvy Syahputra

NIT : 0921016112

Jenis Tugas Akhir : Karya Ilmiah Terapan

Dengan ini dinyatakan bahwa telah memenuhi syarat dan disetujui untuk dilaksanakan
Uji Kelayakan Proposal

Surabaya, 11 Desember 2024

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



(Dr. Trisnowati Rahayu, M.AP)
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 196602161993032001



(Akhmad Kasan Gupron, M.Pd)
Penata Tk.I (III/d)
NIP. 198005172005021003

Ketua Program Studi
Sarjana Terapan Transportasi Laut



(Faris Nofandi, S.Si.T., M.Sc.)
Penata Tk.I / (III/d)
NIP.198411182008121003

LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR HASIL KARYA ILMIAH TERAPAN

Judul : Strategi Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja
(K3) di Terminal Petikemas Nilam
Program Studi : Sarjana Terapan Transportasi Laut
Nama : Pramudya Bintang Arvy Syahputra
NIT : 0921016112
Jenis Tugas Akhir : Karya Ilmiah Terapan

Dengan ini dinyatakan bahwa telah memenuhi syarat dan disetujui untuk dilaksanakan
Seminar Hasil Tugas Akhir

Surabaya, 21 Mei 2025

Dosen Penguji I



(Faris Nofandi, S.Si.T., M.Sc)
Penata Tk.I / (III/d)
NIP.198411182008121003

Menyetujui,
Dosen Penguji II



(Dr. Trisnowati Rahayu, M.AP)
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 196602161993032001

Dosen Penguji III



(Akhmad Kasan Gupron, M.Pd)
Penata Tk.I (III/d)
NIP. 198005172005021003

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Sarjana Terapan Transportasi Laut



(Dr. Romanda Annas Amrullah S.S.T., M.M)
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 198406232010121005

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL KARYA ILMIAH TERAPAN

STRATEGI IMPLEMENTASI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) DI TERMINAL PETIKEMAS NILAM

Disusun oleh:

PRAMUDYA BINTANG ARVY SYAHPUTRA
NIT. 0921016112

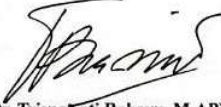
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Hasil Tugas Akhir
Politeknik Pelayaran Surabaya

Surabaya, 11 Desember 2024

Dosen Penguji I


(Faris Nofandi, S.Si.T., M.Sc.)
Penata Tk.I / (III/D)
NIP.198411182008121003

Mengesahkan,
Dosen Penguji II


(Dr. Trisnowati Rahayu, M.AP)
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 196602161993032001

Dosen Penguji III


(Akhmad Kasan Gupron, M.Pd)
Penata Tk.I (III/d)
NIP. 198005172005021003

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Sarjana Terapan Transportasi Laut


(Faris Nofandi, S.Si.T., M.Sc.)
Penata Tk.I / (III/d)
NIP.198411182008121003

LEMBAR PENGESAHAN HASIL KARYA ILMIAH TERAPAN

STRATEGI IMPLEMENTASI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) DI TERMINAL PETIKEMAS NILAM

Disusun oleh:

PRAMUDYA BINTANG ARVY SYAHPUTRA
NIT. 0921016112

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Hasil Tugas Akhir
Politeknik Pelayaran Surabaya

Surabaya, 21 Mei 2025

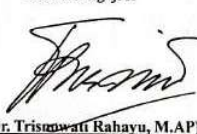
Mengesahkan,

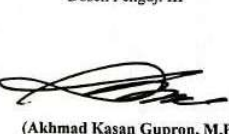
Dosen Penguji I

Dosen Penguji II

Dosen Penguji III


(Faris Nofandi, S.Si.T., M.Sc)
Penata Tk.I / (III/d)
NIP.198411182008121003


(Dr. Trismawati Rahayu, M.AP)
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 196602161993032001


(Akhmad Kanan Gupron, M.Pd)
Penata Tk.I (III/d)
NIP. 198005172005021003

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Sarjana Terapan Transportasi Laut


(Dr. Romanda Annas Amrullah S.S.T., M.M)
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 198406232010121005

ABSTRAK

Pramudya Bintang Arvy Syahputra. 2025. Strategi Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Terminal Petikemas Nilam. Politeknik Pelayaran Surabaya. Dibimbing oleh Dosen Pembimbing I: Ibu Dr. Trisnowati Rahayu, M. AP. Dan Dosen Pembimbing II: Bapak Akhmad Kasan Gupron, M.Pd.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sangat penting dalam perusahaan terutama di Terminal Petikemas Nilam, dalam hal ini budaya *safety* harus terus diterapkan pada saat bekerja di lingkungan terminal. Lingkungan Terminal Petikemas Nilam sendiri masih bercampur dengan kegiatan perusahaan lain hal itu merupakan suatu kendala karena sulitnya mensterilisasikan kendaraan dan orang yang berkepentingan di lingkungan terminal dan kurangnya rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri akan *safety* terkhususnya eksternal. Dari hal tersebut yang menjadi masalah penelitian ini adalah “Bagaimana Strategi Implementasi yang akan dilakukan di Terminal Petikemas Nilam?”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*) pada lingkungan internal, serta peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threats*) pada lingkungan eksternal. Metode yang digunakan adalah Kualitatif deskriptif Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan metode analisis SWOT dengan penyesuaian matriks IFAS & EFAS. Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa indikator dari faktor internal dan eksternal di lingkungan perusahaan yang ditunjukkan dari hasil wawancara dan observasi. Adapun itu faktor internal menunjukkan bahwa Terminal Petikemas Nilam Tidak mempunyai *security* untuk penjagaan di gate masuk, beberapa TKBM belum memahami budaya K3 saat bekerja, Kemacetan di akses gate masuk saat kegiatan bongkar muat dan pembekakan biaya fasilitas. Selain faktor internal terdapat faktor eksternal yaitu lingkungan perusahaan menjadi 1 (satu) dengan perusahaan lain, ketidakpatuhan *vendor/stakeholder* terhadap prosedur dalam penggunaan alat pelindung diri (APD) yang ada di lingkungan terminal, Kendaraan pribadi keluar masuk area terminal tanpa penjagaan dan perubahan regulasi pemerintah.

Kata Kunci: Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Strategi, Implementasi.

ABSTRACT

Pramudya Bintang Arvy Syahputra. 2025. Implementation Strategy for Occupational Safety and Health (K3) at the Nilam Container Terminal. Surabaya Shipping Polytechnic. Supervised by Supervisor I: Dr. Trisnowati Rahayu, M.AP. And Supervisor II: Mr. Akhmad Kasan Gupron, M.Pd.

Occupational Safety and Health (K3) is very important in a company, especially at Nilam Container Terminal, in this case a safety culture must continue to be applied when working in the terminal environment. The Nilam Container Terminal environment itself is still mixed with other company activities, this is an obstacle because it is difficult to sterilize vehicles and people involved in the terminal environment and the lack of a sense of responsibility for themselves regarding safety, especially externally. From this, the problem of this research is "How is the Implementation Strategy that will be carried out at Nilam Container Terminal?" This study aims to determine the strengths and weaknesses in the internal environment, as well as the opportunities and threats in the external environment. The method used is Qualitative descriptive Data collection techniques using observation, interviews, literature studies and documentation. Data analysis techniques use the SWOT analysis method with IFAS & EFAS matrix adjustments. The results of this study show several indicators of internal and external factors in the company environment as shown from the results of interviews and observations. As for the internal factors indicate that the Nilam Container Terminal does not have security for guarding the entrance gate, some TKBM do not understand the K3 culture while working, Congestion at the entrance gate access during loading and unloading activities and inflated facility costs. In addition to internal factors, there are external factors, namely the company environment becomes 1 (one) with other companies, non-compliance of vendors / stakeholders with procedures in the use of personal protective equipment (PPE) in the terminal environment, Private vehicles entering and leaving the terminal area without guard and changes in government regulations.

Keywords: *Occupational Safety and Health (K3), Strategy, Implementation.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul:

"Strategi Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Terminal Petikemas Nilam".

Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi Sarjana Terapan, selesai proses pengerjaan tugas akhir berlangsung sampai terselesaikan banyak orang yang mendukung peneliti baik itu secara moral dan materil. Peneliti ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Direktur Politeknik Pelayaran Surabaya
2. Bapak Dr.Romanda Annas Amrullah, S.ST.,M.M. selaku ketua program studi Sarjana Terapan Transportasi Laut, Politeknik Pelayaran Surabaya
3. Ibu Dr.Trisnowati Rahayu, M.AP, selaku dosen pembimbing I yang selalu memberikan bimbingan dan arahan dengan sangat baik dalam menyelesaikan tugas akhir ini
4. Bapak Akhmad Kasan Gupron,M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang selalu memberikan bimbingan dan arahan dengan sangat baik dalam menyelesaikan tugas akhir ini
5. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat kepada peneliti selama melaksanakan pendidikan di Politeknik Pelayaran Surabaya.
6. Seluruh staf, pegawai dan senior yang bekerja di perusahaan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) khususnya di Terminal Petikemas Nilam yang telah membimbing dan membantu peneliti serta telah memberikan banyak ilmu pengetahuan serta kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan praktik darat.
7. Kedua orang tua peneliti, bapak Aris Bowo Purnomo, S.Sos. dan Ibu Ni Ketut Evy Winarni, S.Sos yang selalu memberikan doa, semangat, kasih sayang yang sangat luar biasa dalam setiap langkah peneliti dan merupakan dukungan terbesar untuk menemani proses kepada peneliti.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati peneliti menyadari masih banyak kekurangan sehingga peneliti mengharapkan adanya saran dan masukan yang bersidat membangun guna kesempurnaan karya tulis ilmiah ini.

Surabaya, 21 Mei 2025

PRAMUDYA BINTANG A.S

NIT. 0921016112

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN UJI KELAYAKAN PROPOSAL	iii
PERSETUJUAN SEMINAR HASIL	iv
PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL	v
PENGESAHAN SEMINAR HASIL	vi
ABSTRAK	vii
ABTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DARTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. <i>Review</i> Penelitian Sebelumnya.....	7
B. Landasan Teori	8
C. Kerangka Pikir Penelitian.....	20

BAB III METODE PENELITIAN.....	21
A. Jenis Penelitian	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	21
C. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	22
D. Teknik Analisis Data	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
A. Gambaran Umum Perusahaan	28
B. Hasil Penelitian.....	32
C. Analisis Data	39
D. Pembahasan	47
BAB V PENUTUP	54
A. Simpulan.....	54
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 <i>Review</i> Penelitian Sebelumnya	7
Tabel 3.1 Daftar Nama Narasumber	24
Tabel 3.2 Matriks SWOT	27
Tabel 4.1 Fasilitas Bongkar Muat.....	29
Tabel 4.2 Faktor Internal dan Eksternal.....	40
Tabel 4.3 Hasil Analisis SWOT	45
Tabel 4.4 <i>Matriks IFAS (Internal Factor Analysis Summary)</i>	49
Tabel 4.5 <i>Matriks EFAS (External Factor Analysis Summary)</i>	50
Tabel 4.6 Matriks IE (Internal dan Eksternal)	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Area Terminal Petikemas Nilam.....	3
Gambar 2.1 <i>Safety Induction</i>	10
Gambar 2.2 <i>Lay Out cy 1</i>	11
Gambar 2.3 <i>Access Card Safety Induction</i>	17
Gambar 2.4 Pintu Putar (<i>Turnstile</i>)	18
Gambar 2.5 Pengecekan Kendaraan	18
Gambar 2.6 Titik Kumpul Evakuasi	19
Gambar 2.7 Kerangka Pikir Penelitian	20
Gambar 4.1 Terminal Petikemas Nilam	28
Gambar 4.2 Area Terminal dan Fasilitas	29
Gambar 4.3 Struktur Perusahaan	31
Gambar 4.4 <i>Safety Induction</i>	36
Gambar 4.5 Titik Untuk Pemasangan Portal	37
Gambar 4.6 Rambu dan Marka di Area Dermaga	38
Gambar 4.7 Diagram Matriks IFAS dan EFAS.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 TRANSKIP WAWANCARA.....	58
LAMPIRAN 2 DOKUMENTASI WAWANCARA.....	61
LAMPIRAN 3 SERTIFIKAT SMK3	62
LAMPIRAN 4 SAFETY BREAFING	63
LAMPIRAN 5 PROSEDUR PENANGANAN KECELAKAAN KERJA	64
LAMPIRAN 6 DOKUMENTASI TITIK LOKASI YANG AKAN DIPASANG PORTAL DAN TURNSTILE (BAGI PEJALAN KAKI)	65
LAMPIRAN 7 PELATIHAN PEKERJA TERKAIT K3	66
LAMPIRAN 8 SAFETY INDUCTION	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan negara maritim yang terdiri lebih dari 17.500 pulau dengan jumlah penduduk lebih dari 225 juta jiwa yang tersebar diseluruh penjuru mulai dari sabang hingga Merauke (Rahayu & Ayu, 2021). Selat Malaka memegang peranan penting dalam jalur perdagangan dari sektor laut khusus nya logistik di Indonesia karena Selat Malaka merupakan jalur yang menghubungkan wilayah timur dan barat. Para distributor dari berbagai negara memanfaatkan Selat Malaka sebagai alur perdagangan dan pelayaran antara India dan Cina Selatan serta negara yang ada di dataran Asia Tenggara (Nofandi, dkk, 2022)

Pelabuhan adalah komponen utama dalam mempelancar arus barang baik kegiatan bongkar maupun muat pada kapal (Rahayu & Ayu, 2021). untuk mengikuti pembangunan infrastuktur yang merata diseluruh wilayah Indonesia berharap bisa membentuk hubungan kuat diseluruh penjuru wilayah Indonesia, merendahkan biaya logistik, memperkecil kesenjangan dan membantu dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia. Di Indonesia sendiri mempunyai salah satu badan usaha milik negara yang mengendalikan semua pelabuhan di Indonesia yaitu PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) atau pelindo adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang logistik, khususnya pengelolaan dan pengembangan pelabuhan. Pelindo mengoperasikan 94 pelabuhan di 34 provinsi

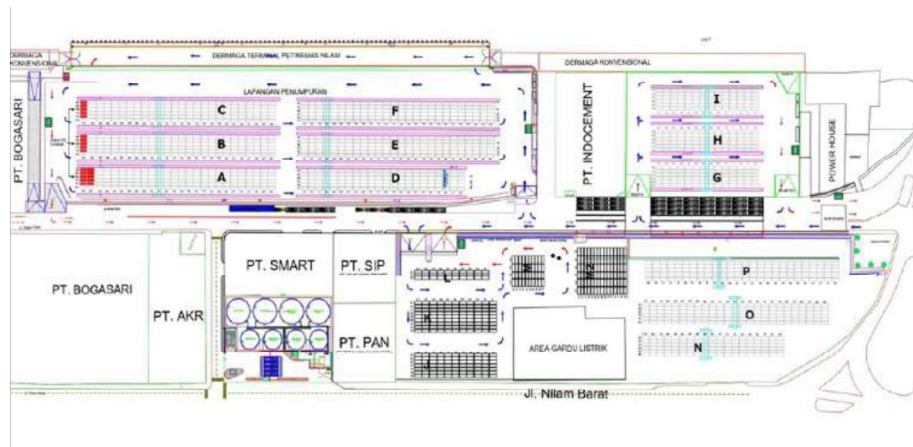
di Indonesia. PT Pelabuhan Indonesia (Persero) mempunyai sebuah Terminal Petikemas (SPTP), SPTP merupakan anak usaha dari PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Terminal Petikemas sendiri merupakan terminal yang mempunyai fasilitas penting dalam dunia industri logistik khususnya Transportasi Laut. Salah satu Terminal Petikemas di Indonesia ialah yang berada di Surabaya yaitu Terminal Petikemas Nilam.

Terminal Petikemas Nilam adalah sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang logistik yang berada di Surabaya Jawa Timur melalui Nilam *Multipurpose*, Terminal Petikemas Nilam diresmikan oleh *subholding* PT Pelindo Terminal Petikemas (SPTP) per tanggal 1 Januari 2022. Terminal Petikemas Nilam saat ini berada di bawah kendali Terminal Teluk Lamong dan di naungi oleh *Subholding* PT Pelindo Terminal Petikemas (SPTP)

Terminal Petikemas Nilam sendiri memiliki 4 unit *crane* petikemas dengan kapasitas 35 ton, *gantry* ban karet 6 unit dengan kapasitas 49 ton, 1 unit *Reach Stacker*, 18 unit truk, penumpukan 3,4 Ha dan panjang dermaga 320 meter. Terminal Petikemas Nilam merupakan area yang mewajibkan untuk menggunakan alat pelindung diri (APD) serta dilakukannya *Safety Induction* oleh pihak *HSSE (Health, Safety, Security, and Environment)* ketika hendak memasuki *Restricted area* (area terbatas) tersebut karena keselamatan kerja sangat penting untuk mengurangi risiko kecelakaan pada area kerja bagi semua yang berada di lingkungan Terminal Petikemas Nilam.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah suatu usaha kerja sama saling pengertian dan partisipasi antara karyawan dan pengusaha di dalam perusahaan untuk melaksanakan tugas bersama di bidang keselamatan,

kesehatan, dan keamanan kerja. keselamatan adalah suatu tempat kerja atau lingkungan kerja yang aman atau selamat dari suatu penderitaan, kerusakan atau kerugian tempat kerja (Saputra & Abdy Khairusy, 2022). Tujuan dari penerapan K3 tersebut adalah mencegah kecelakaan dan sakit akibat kerja pada lingkungan kerja dengan menjalankan fungsi *HSSE (Health, Safety, Security, and Environment)*. Menurut Putri Mahanani & Febiana Christanti (2020), *HSSE (Health, Safety, Security, and Environment)* merupakan fungsi yang mendukung setiap perusahaan dengan memegang peran sebagai *loss control agent*, *advisor*, *regulator*, dan *compliance agent* dalam menjalankan kegiatan serta proses bisnis perusahaan. Pada area Terminal Petikemas Nilam ada beberapa perusahaan lain seperti Indocement, Akr, Bogasari dan sebagainya.



Gambar 1.1 Area Terminal Petikemas Nilam

Sumber: Terminal Petikemas Nilam

Dari gambar 1.1 dapat dilihat area Terminal Petikemas Nilam yang berdekatan dengan perusahaan-perusahaan lain, hal ini sangat kurang efisien untuk mensterilisasikan orang dan kendaraan yang akan berkepentingan di area Terminal Petikemas Nilam dan memiliki risiko tinggi berdampak terjadinya kecelakaan *fatality*, karena halnya ketidaktahuan akan kendaraan yang masuk di

lingkungan terminal seperti kadang kendaraan pribadi yang tiba-tiba masuk di area terminal untuk melakukan kunjungan ke kapal (pemilik barang/pengiriman logistik) dan kurangnya penjagaan dari *security* yang berada di *get in* maupun *get out* Terminal. *Security* yang berada di Terminal Petikemas Nilam ialah memakai jasa dari Nilam Port Terminal Indonesia (NPTI) yang hal ini mereka hanya bertugas di bagian dermaga tidak di area lapangan penumpukan *cy 2*, lapangan penumpukan *transshipment cy 3* serta *get in* dan *get out* Terminal untuk melakukan pengecekan kendaraan pribadi yang akan masuk di area Terminal. Dalam hal ini untuk mengantisipasi hal yang tidak diinginkan seperti membawa barang berbahaya atau tindak kejahatan yang akan dilakukan di area tersebut.

Bersarkan data Dalam satu tahun terakhir (2024) terdapat insiden di Terminal Petikemas Nilam, tercatat ada 24 kejadian kecelakaan kerja di Terminal Petikemas Nilam. Kondisi saat ini belum memaksimalkan K3 pada lingkungan Terminal Petikemas Nilam, adapun itu sebagai bahan untuk meningkatkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) maka harus ada Implementasi K3 pada lingkungan Terminal Petikemas Nilam.

Implementasi adalah suatu pelaksanaan atau penerapan rencana, ide, kebijakan, atau inovasi dalam tindakan praktis untuk mencapai tujuan tertentu. Pada Terminal Petikemas Nilam Implementasi ini sedang dilakukan secara perlahan agar menuai hasil yang maksimal dengan harapan kedepannya bisa melancarkan kegiatan aktivitas bongkar muat serta meningkatkan K3 yang ada di lingkungan kerja Terminal Petikemas Nilam.

Peneliti akan meneliti tentang bagaimana Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang berada di Terminal Petikemas Nilam akan terlaksana

dengan baik, penelitian ini dilakukan peneliti pada saat melakukan praktek darat di Terminal Petikemas Nilam. Oleh karena itu peneliti tertarik membuat penelitian dengan judul: "STRATEGI IMPLEMENTASI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) DI TERMINAL PETIKEMAS NILAM"

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang akan dilakukan di Terminal Petikemas Nilam?

C. BATASAN MASALAH

Untuk menetapkan fokus masalah yang akan dibahas pada inti pembahasan yang sesuai dengan judul. Pada penelitian ini melakukan pembatasan luasnya kajian penelitian yang terfokus pada masalah sebagai berikut:

1. Peneliti berfokus terhadap mekanisme Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
2. Peneliti meneliti saat melaksanakan prada di PT Pelindo Terminal Petikemas (TPK NILAM) selama 6 bulan mulai 3 Juli 2023 – 29 Desember 2024
3. Penelitian ini dilakukan di Terminal Petikemas Nilam

D. TUJUAN PENELITIAN

Berikut ini peneliti menyampaikan tujuan sebagai panduan penelitian atau penyusunan Sesuai dengan masalah yang dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang akan dilakukan di Terminal Petikemas Nilam.

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan sekurang-kurangnya dapat berguna sebagai sumber pemikiran bagi dunia kemaritiman, pelayaran dan kepelabuhan, terhadap keselamatan dan kesehatan kerja (K3)

2. Manfaat praktis

a. Bagi Peneliti

Diharapkan akan menambah wawasan dan pengetahuan serta memahami lebih lanjut tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Terminal Petikemas

b. Bagi Akademik

Sebagai bahan informasi tambahan yang berkaitan dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) khususnya di pelabuhan

c. Bagi Intansi Terkait

Sebagai sarana gambaran bagi PT Pelindo Terminal Petikemas dalam Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) khususnya di Terminal Petikemas Nilam

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Review Penelitian Sebelumnya

Tabel 2.1 *Review* Penelitian Sebelumnya
Sumber: Tiara (2023), Dian, dkk (2024), Jafar, dkk (2023)

No	Judul Jurnal & Peneliti	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Strategi Peningkatan Kesadaran dan Implementasi K3 di Industri Kontruksi: Upaya Menjaga Kesehatan dan Keselamatan Kerja (Tiara Arianti (2023))	Mencakup peningkatan kesadaran dan implementasi keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di industri kontruksi. Strategi yang di usulkan untuk meningkatkan kesadaran K3 meliputi program pelatihan, penyuluhan dan penggunaan media komunikasi efektif. Implementasi K3 yang efektif juga penting, dengan pendekatan alat yang aman, dan penegakan peraturan yang ketat. Tantangan yang di hadapi termasuk kurangnya pemahaman, budaya kerja yang buruk, dan kurangnya sumber daya. Kesimpulannya pendekatan komprehensif dan terintegrasi di perlukan untuk meningkatkan K3 di industry kontruksi	Penelitian ini berfokus pada bagaimana cara meningkatkan kesadaran akan K3 pada industri kontruksi, sedangkan penelitian saya berfokus pada bagaimana strategi Implementasi keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang sedang di terapkan pada Terminal Petikemas Nilam
2.	Strategi implementasi program K3 dalam peningkatan produktivitas karyawan pada bagian produksi menggunakan: metode Analytical Hierarchy Process (Dian Pratiwi, Tatan Sukwika, Ninin Gusdini (2024))	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa strategi keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang efektif dapat meningkatkan produktivitas di perusahaan serta penelitian ini memberikan bagaimana panduan praktis bagi perusahaan-perusahaan dalam menerapkan langkah-langkah K3 yang efektif untuk meningkatkan serta mengoptimalkan kinerja	Penelitian ini berfokus pada bagaimana cara meningkatkan produktivitas karyawan pada perusahaan, sedangkan penelitian saya berfokus pada bagaimana strategi Implementasi keselamatan dan kesehatan kerja (K3) untuk meminimalisir kejadian yang tidak di inginkan dapat terlaksana dengan optimal
3.	Strategi penerapan keselamatan kesehatan kerja pada cabang perusahaan pergudangan:	Hasil penelitian ini mencakup analisis implementasi strategi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dicabang perusahaan Gudang menggunakan metode	Peneliti ini berfokus pada bagaimana strategi penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di

	menggunakan metode analisis SWOT dan AHP. (Jafar Shadiq, Tatan Sukwika, Imam Basriman (2023))	analisis SWOT dan AHP. Penelitian ini juga meneliti strategi prioritas untuk <i>system</i> K3. serta menganalisis faktor-faktor internal dan eksternal dalam penerapan K3.	cabang perusahaan pergudangan, sedangkan penelitian saya berfokus pada bagaimana implementasi keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di Terminal Petikemas Nilam berjalan dengan optimal serta memberikan dampak yang baik dari yang sebelumnya.
--	---	--	--

B. Landasan Teori

Pada bab dua ini memuat tinjauan pustaka, dalam penulisan penelitian ini diperlukan teori-teori pendukung untuk memudahkan penyelesaian suatu masalah. Penelitian ini didukung oleh beberapa teori seperti teori strategi, teori Implementasi, dan teori Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

1. Strategi

Strategi adalah rencana yang di bangun agar mencapai tujuan dari suatu perusahaan untuk mendapatkan kualitas yang efektif dan efesien. Menurut Rangkuti dalam (Dwi, dkk, 2014) Strategi merupakan suatu metode untuk mencapai tujuan tertentu. Pada Terminal Petikemas Nilam saat ini sedang merencanakan strategi untuk mengoptimalkan dari segi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) agar lebih efesien, daya saing, dan keberlanjutan dalam aktivitas bongkar muat di Terminal Petikemas Nilam.

2. Implementasi

Implementasi adalah memahami apa yang telah berlangsung setelah suatu program dikatakan berlaku atau dirumuskan, adalah fokus perhatian implementasi kebijaksanaan yaitu kejadian-kejadian dan kegiatan-kegiatan

yang muncul setelah ditetapkan pedoman-pedoman kebijaksanaan negara yang mencakup baik usaha-usaha untuk mengadminstrasikannya maupun untuk menimbulkan akibat atau dampak pada masyarakat atau kejadian-kejadian (Daniel A. Mazmanian dan Paul Sabatier, 1979) dalam buku Solihin Abdul Wahab (2008). Sedangkan menurut Grindle (1980: 7) implementasi merupakan suatu proses umum serta tindakan *administrative* yang dapat diteliti pada tingkat program tertentu (Pramono Sos, 2020)

Implementasi menurut Rue dan Byars (2000: 143), adalah suatu proses penerjemahan ide, program atau strategi dalam tindakan nyata di lapangan yang meliputi segala sesuatu yang dikerjakan agar ide, program atau strategi tersebut dapat mencapai tujuan (Akib Haedar, 2010)

Dalam Implementasi ini dilakukannya suatu penerapan dari *Subholding* Terminal Petikemas (SPTP) khususnya di Terminal Petikemas Nilam ialah:

a. Steriliasai Terminal

Orang dan kendaraan yang tidak berkepentingan memasuki area terminal yang memiliki risiko tinggi, berdampak terjadinya kecelakaan *fatality*. Maka dari itu Terminal Petikemas Nilam mewajibkan orang dan kendaraan yang akan masuk harus memakai kartu *access* kecuali Mitra hanya menggunakan kartu *visitor*, kartu *access* di dapat dari *safety induction* yang dilakukan oleh tim *HSSE Health, Safety, Security, and Environment*).

b. *Safety Induction*

Informasi terkait bahaya *K3* dan peningkatan pengetahuan *safety* untuk seluruh orang yang berkepentingan memasuki terminal.



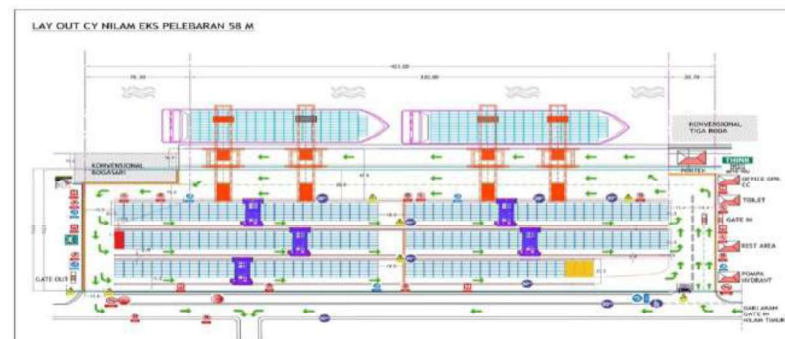
Gambar 2.1 *Safety Induction*
Sumber: Dokumentasi (2023)

Dalam hal ini *safety induction* sangat penting untuk pengetahuan tentang akan bahaya dan risiko yang berada di Terminal Petikemas Nilam. *Do & Don'ts* (yang wajib dilakukan dan larangan) di area Terminal ialah: mewajibkan memakai APD lengkap berstandart (SNI) yang sesuai, membuang sampah sesuai klasifikasi (Organik-Nonorganik-Limbah B3), berjalan kaki di jalur pedestrian, melakukan *stop, point*, dan konfirmasi sebelum menyebrang (tengok kanan-kiri-depan), memegang *handrail* saat menuruni tangga, memperhatikan dan mematuhi peraturan K3, keamanan, dan lingkungan serta rambu-rambu K3L yang berlaku, waspada dan jauhi pergerakan alat berat jika tidak ada kepentingan, segera melapor keadaan darurat kepada tim *HSSE Health, Safety, Security, and Environment*), mengisi form *JSA* & izin kerja risiko tinggi, menjaga kebersihan lingkungan di seluruh area (5R/5S), berkendara sesuai dengan batas kecepatan maksimum, melakukan bongkar muat pada area yang telah ditentukan, selalu menggunakan kartu access atau *visitor* selama berada di area Terminal Petikemas Nilam. dan adapun larangan seperti melepaskan

APD di area berisiko dan berbahaya, membuang sampah sembarangan, memotong jalur penyebrangan, menggunakan *handphone* sambil berjalan, merokok sembarangan, membawa senjata api, membawa senjata tajam, Memarkirkan kendaraan sembarangan & menutupi jalur evakuasi, tidak menerapkan prinsip *safety riding* (berkendara dengan aman), dan melakukan tindak kriminal.

c. *Minimum Requirement for Safety*

Setiap terminal memiliki standart keselamatan yang sama baik terhadap fasilitas peralatan, maupun kompetensi. Pada lingkungan Terminal Petikemas Nilam ada beberapa perusahaan seperti contohnya Indocement yang berada di tengah-tengah dari *cy 1* (dermaga) dan *cy 2* hal ini memerlukan perhatian penting karena masuknya armada Indocement dan armada *container* menjadi satu.



Gambar 2.2 *Lay Out cy 1*

Sumber: Terminal Petikemas Nilam (2023)

Maka dari itu adapun untuk meminimalisir kendaraan yang berkepentingan di area Terminal Petikemas Nilam ialah membuat portal di *get in* dan *get out cy 1* (dermaga) karena di *cy 1* adalah tempat aktivitas bongkar muat dilakukan, serta membuat *Turnstile* di *get in cy 1* (dermaga) untuk pejalan kaki yang akan berkegiatan di *cy 1* (dermaga).

3. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

a. Pengertian Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yaitu sebuah gagasan dan upaya yang bertujuan untuk memastikan integritas dan kesejahteraan fisik serta mental tenaga kerja secara khusus, dan manusia secara umum (Naga, dkk, 2024). Diatur dalam (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja, 1970) tentang keselamatan kerja di semua tempat kerja, baik di darat, di tanah, di permukaan air, di dalam air, maupun di udara.

Adapun itu pemerintah menetapkan (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja, 2012) adalah bagian dari sistem manajemen perusahaan secara keseluruhan dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif

Menurut Ridley, John (1983) menjelaskan bahwa Kesehatan dan keselamatan ialah kondisi kerja yang sehat dan aman baik bagi perusahaan maupun masyarakat dan lingkungan sekitar tempat kerja (Mahendra, 2022).

Menurut Simanjuntak (1994), keselamatan kerja adalah suatu kondisi terlindung dari ancaman kecelakaan di tempat kerja, dimana kita aman dari kondisi bangunan, kondisi mesin, alat keselamatan, dan kondisi pekerja (Mahendra, 2022).

Mathis dan Jackson, menyatakan bahwa keselamatan merujuk pada proteksi terhadap keselamatan fisik seseorang dari cidera/luka yang berubungan dengan pekerjaan. Kesehatan merujuk pada kondisi fisik, mental dan stabilitas emosi secara umum.

Jackson, menjelaskan bahwa kesehatan dan keselamatan kerja merujuk kepada aspek kesehatan fisiologis-fisikal dan psikis pekerja yang dihasilkan oleh lingkungan kerja. Jika dilihat dari sudut keilmuan, kesehatan dan keselamatan merupakan ilmu yang menerapkan pencegahan kemungkinan adanya kecelakaan dan cidera akibat bekerja di tempat kerja (Mahendra, 2022).

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) difilosofikan sebagai suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmani maupun rohani tenaga kerja pada khususnya dan manusia pada umumnya, hasil karya dan budayanya menuju masyarakat makmur dan sejahtera (Dra. Sri Redjeki, 2016)

b. Tujuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Dalam konteks ini, pentingnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yakni untuk melindungi serta meningkatkan kondisi kerja yang aman, dan memastikan kesejahteraan dan kualitas hidup para pekerja, sehingga dapat berkontribusi secara positif dalam mencapai suatu keadilan dan kemakmuran masyarakat secara keseluruhan Sucipto Sihotang, dkk dalam (Naga, dkk, 2024).

Menurut Dra. Sri Redjeki (2016) tujuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) ialah, melindungi tenaga kerja atas hak keselamatannya dalam

melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan hidup dan meningkatkan produksi dan produktiitas, menjamin keselamatan setiap orang lain yang berada di tempat kerja tersebut, memelihara sumber produksi agar dapat digunakan secara aman dan efesien.

c. Manfaat Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Adapun manfaat dalam implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), yaitu:

- 1) Menjamin keselamatan karyawan dan perlindungan
- 2) Memperlihatkan kepatuhan dalam peraturan dan Undang-Undang.
Perusahaan wajib mengikuti peraturan perundang-undangan agar operasional berjalan dengan lancar tanpa kendala apapun
- 3) Pengurangan biaya. Dalam menerapkan budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dapat mencegah terjadinya kecelakaan
- 4) Membuat sistem manajemen yang efektif (Korneilis & Gunawan, 2018).

Perilaku keselamatan dalam keselamatan kerja yang berhubungan langsung dengan perilaku karyawan dalam bekerja demi keselamatan individu sangat erat dengan iklim keselamatan dan pengetahuan keselamatan, karena dengan keadaan iklim keselamatan yang ada di dalam perusahaan dapat mempengaruhi tingkat kesehatan karyawan dan dengan adanya pengetahuan keselamatan kerja yang tinggi, maka karyawan mampu mengerti dan memahami arti keselamatan kerja dengan baik (Riansyah, 2021).

d. Langkah-langkah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Kendaraan dan orang-orang wajib mematuhi peraturan dan menerapkan budaya K3 yang ada di Terminal Petikemas Nilam karena area tersebut adalah area terbatas. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan suatu program yang dibuat sebagai upaya mencegah timbulnya kecelakaan akibat kerja dan penyakit kerja (Aisy, dkk, 2024). keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di Terminal Petikemas Nilam diupayakan bisa diterapkan oleh semua *stakeholder* yang berada di Terminal Petikemas Nilam. Situasi dan keadaan suatu pekerjaan, baik tata letak lokasi kerja atau material-material yang digunakan, setiapnya mempunyai potensi bahaya kesehatan pekerja.

Adapun langkah-langkah dalam menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Terminal Petikemas Nilam yaitu:

1) Identifikasi risiko

Identifikasi risiko dilakukan diseluruh area kerja Terminal seperti, area dermaga, lapangan penumpukan, dan area operasional alat berat

2) Pelatihan K3

Pelatihan K3 harus diberikan kepada seluruh pekerja, termasuk *driver* truk, TKBM, operator alat berat, dan staff lapangan

3) Penyediaan alat pelindung diri (APD)

Memberikan penyediaan penggunaan APD seperti helm *safety*, rompi, dan sepatu *safety*.

4) Pengelolaan peralatan

Pemeriksaan dan perawatan berkala terhadap alat berat seperti, *container crane* (CC), *rubber tired gantry* (RTG), dan *reach stacker* (RS)

e. Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Dalam pengoptimalan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Terminal Petikemas Nilam dibutuhkan strategi implementasi yang akan dilakukan seperti:

1) Kartu *access safety induction*

Kartu *access safety induction* didapat melalui induksi K3 dari pihak *HSSE Health, Safety, Security, and Environment*), kartu tersebut mempunyai masa berlaku yang harus diperpanjang untuk kepentingan di lingkungan Terminal. Kartu *access safety induction* tersebut memiliki *scan barcode* yang bertanda apabila sudah melakukan *safety induction* di Terminal tersebut. Kartu itu didapat oleh pegawai, kontraktor, pengguna jasa. Kecuali pengunjung tidak tetap seperti mitra (Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan, Konsultan/Auditor, Kepolisian, dan Angkatan Laut) cukup dengan kartu *visitor* saja. Kartu tersebut masih dalam uji coba oleh pihak *Subholding* Terminal Petikemas (SPTP) yang nantinya akan di perbarui lagi kedepannya.



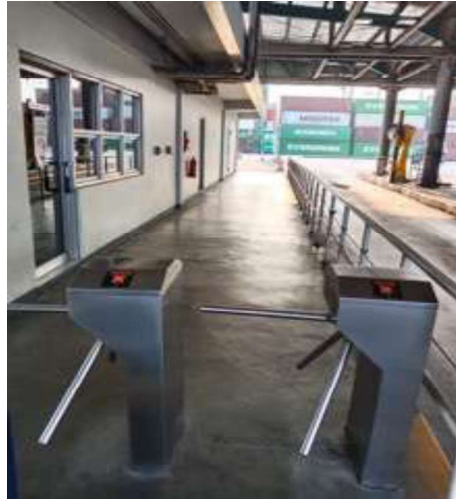
Gambar 2.3 *Access Card Safety Induction*
Sumber: Dokumentasi (2023)

2) Portal

Pembuatan portal pada bagian *get in* dan *get out* cy 1 (dermaga) tujuannya adalah untuk mensteril kendaraan yang akan masuk di area tersebut. Portal tersebut menggunakan sistem scan kartu induksi yang didapat setelah mendapati *safety induction* dari pihak *HSSE (Health, Safety, Security, and Environment)*.

3) *Turnstile*

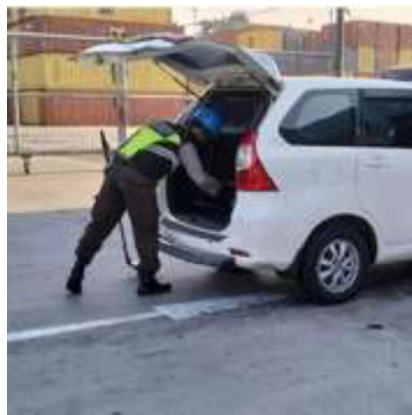
Pembuatan *Turnstile* bagi pejalan kaki yang akan masuk di lingkungan kerja Terminal, rencana pembuatannya ialah pada bagian *get in* Terminal dan *get in* cy 1 (dermaga). *Turnstile* tersebut menggunakan sistem kartu induksi yang juga didapat setelah mendapati *safety induction* dari pihak *HSSE (Health, Safety, Security, and Environment)*. Pembuatan *Turnstile* tersebut untuk meminimalisir akses masuk orang yang mencurigakan.



Gambar 2.4 Pintu Putar (*Turnstile*)
Sumber: NPCT1 (2022)

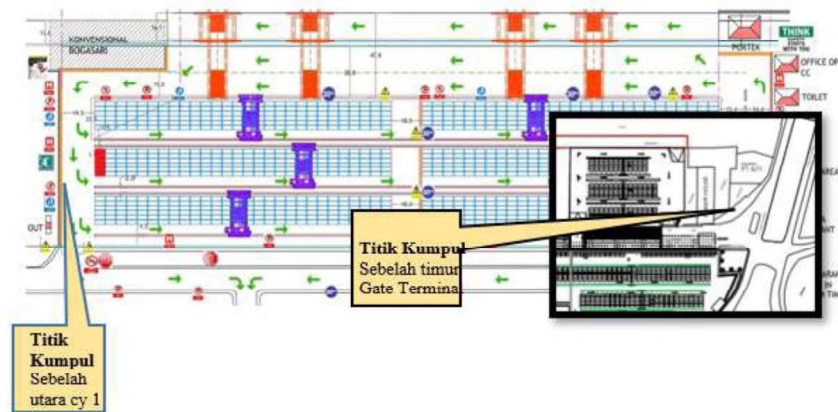
4) Personel keamanan (*security*)

Penambahan personel keamanan (*security*) pada bagian *get in* dan *get out* Terminal guna untuk pengecekan kendaraan maupun orang yang akan masuk di lingkungan kerja Terminal.



Gambar 2.5 Pengecekan Kendaraan
Sumber: NPCT1 (2022)

Terminal Petikemas Nilam mempunyai titik kumpul evakuasi yang berada di *cy 1* dan *get in* terminal.

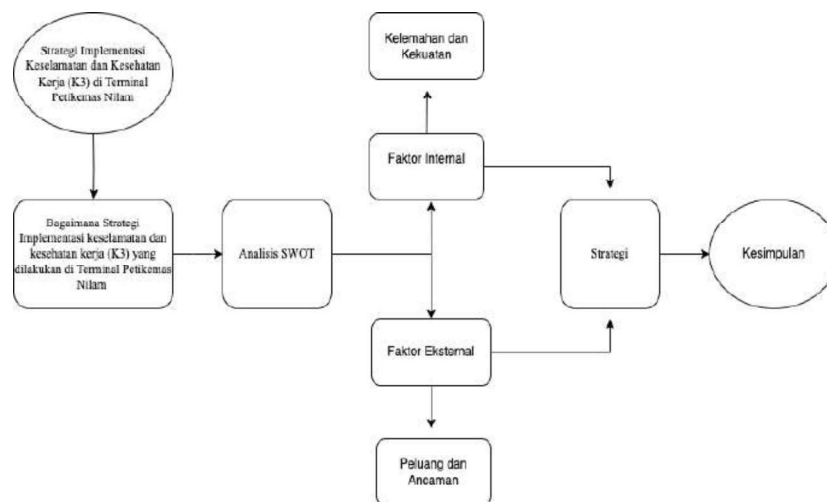


Gambar 2.6 Titik Kumpul Evakuasi
Sumber: Terminal Petikemas Nilam (2023)

Dari gambar 2.6 sudah terlihat titik kumpul evakuasi yang berada di Terminal Petikemas Nilam, harapanya dengan adanya *lay out* untuk titik kumpul evakuasi tersebut dapat memberi informasi kepada orang yang berkegiatan di lingkungan kerja Terminal Petikemas Nilam apabila terjadi keadaan darurat yang harus memungkinkan untuk berkumpul di titik kumpul evakuasi. Menurut Rst, dkk (2021) Keselamatan (*safety*) merupakan perlindungan terhadap pekerja agar cedera karena kecelakaan kerja. Kesehatan (*health*) merupakan pekerja terbebas dari penyakit fisik ataupun mental atas pekerjaan yang dilakukan. Kerja (*work*) merupakan aktivitas yang dinamis dan bernilai/penggunaan proses mental dan fisik dalam mencapai beberapa tujuan yang produktif Candrianto dalam (Rst, dkk, 2021)

C. Kerangka Pikir Penelitian

Dasar pemikiran dari penelitian yang disintesis dari fakta-fakta, observasi dan kajian kepustakaan (Zahra Syahputri, dkk, 2023) Setelah memahami dan mempelajari definisi beberapa istilah yang terkait dengan judul penelitian, adapun diagram sebagai dasar kerangka pemikiran dalam penelitian ini. Tujuan dari diagram tersebut untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang materi penelitian.



Gambar 2.7 Kerangka Pikir Penelitian

Sumber: Dokumen Peneliti (2024)

Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang saat ini sedang di upayakan/di terapkan pada Terminal Petikemas Nilam, sehingga diperlukan analisis dengan harapan dapat mengetahui seberapa dampak yang akan terjadi apabila Implementasi K3 ini berjalan sesuai rencana. Dalam menindak lanjuti pembahasan penelitian mengenai Strategi Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Terminal Petikemas Nilam, maka diperlukan data-data penunjang dan beberapa literatur sehingga menghasilkan simpulan strategi dari suatu masalah yang dihadapi dalam Implementasi K3 pada Terminal Petikemas Nilam.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Untuk memastikan pengamatan dan penelitian berjalan lancar, diperlukan adanya suatu metode yang digunakan. Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dalam penelitian ini.

Menurut Sugiyono dalam (Damayanti, 2023) metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang berdasarkan atas dilsafat, yang dimanfaatkan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dalam hal ini peneliti sebagai instrumen, Teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekan pada makna. Metode penelitian ini menggunakan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*) untuk menguraikan dan menggambarkan objek yang diteliti.

Metode penelitian ini menggunakan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*) untuk menguraikan dan menggambarkan objek yang diteliti.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian yang diteliti oleh peneliti adalah ketika melakukan praktek darat di Terminal Petikemas Nilam dan penelitian ini mengenai Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di lingkungan Terminal Petikemas Nilam dimulai kurang lebih 6 bulan mulai dari bulan Juli

2023 dan berakhir pada waktu bulan Desember 2023 Berikut merupakan data dari perusahaan tersebut:

Nama Perusahaan : Terminal Petikemas Nilam

Alamat : Jl. Nilam Timur No. 1, Surabaya, Jawa Timur, 60165

Telp.Perusahaan : -

Website Perusahaan : <https://www.pelindotpk.co.id/port-terminal/nilam>

Terminal Petikemas Nilam merupakan salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang logistik yang berada di Surabaya Jawa Timur melalui Nilam *Multipurpose*. Dalam kegiatan praktek darat sering melakukan kegiatan yang mencakup keselamatan kerja bersama divisi *HSSE (Health, Safety, Security, and Environment)* seperti *briefing* pagi pada pukul 06.30 WIB sebelum kegiatan dimulai, patroli setiap 3 jam sekali di lingkungan kerja, melakukan *safety induction* kepada semua *stakeholder*, dan mendampingi saat kapal akan masuk maupun akan keluar dari dermaga.

Dalam hal ini *Subholding* Terminal Petikemas (SPTP) melakukan Implementasi K3 untuk mengoptimal kan kegiatan yang berada di Terminal Petikemas Nilam.

C. Sumber Data Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dalam penyusunan karya ilmiah penelitian ini adalah informasi yang diperoleh peneliti dari pengamatan langsung saat

melaksanakan praktek darat terhadap subjek penelitian dan informasi yang diperoleh peneliti dari beberapa jurnal dan buku-buku terkait.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Menurut Undari Sulung & Mohamad Muspawi (2024) Data primer adalah sumber informasi utama yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dalam proses penelitian. Data yang diperoleh ialah melalui wawancara dan observasi

b. Data Sekunder

Menurut Undari Sulung & Mohamad Muspawi (2024) Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang didapatkan secara tidak langsung melalui media perantara. serta informasi yang relavan dengan obyek penelitian yakni terkait Implementasi K3 yang sedang dilakukan oleh pihak PT Pelindo Terminal Petikemas khususnya di Terminal Petikemas Nilam.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan subjek penelitian beberapa *staff* Terminal Petikemas Nilam. Dalam penelitian ini peneliti tidak menggunakan populasi maupun sampel, karena peneliti menggunakan metode kualitatif. Peneliti juga menggunakan wawancara sebagai dasar untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam Implementasi K3 pada Terminal Petikemas Nilam.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah salah satu metode yang digunakan dalam proses pengumpulan data, engan menggunakan teknik atau cara

tertentu yang dilakukan oleh peneliti (Damayanti, 2023). Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain:

a. Dokumentasi

Dokumentasi sebagai suatu cara pengumpulan data yang didapatkan dari dokumen yang ada atau catatan yang tersimpan baik, yang bertujuan untuk mendokumentasikan sesuatu sehingga dapat digunakan kembali sebagai referensi, bukti, dan arsip. Menurut Sugiyono dalam (Damayanti, 2023) menyatakan bahwa Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Studi dokumen adalah pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang perlu di mengerti, sebelum memutuskan akan menggunakan yang mana, bergantung pada pertanyaan penelitian yang hendak dijawab (Rachmawati, 2007).

Peneliti melaksanakan metode atau teknik pengumpulan data melalui wawancara terstruktur dengan tiga (3) responden atau narasumber untuk memperoleh data dan informasi serta untuk memenuhi kriteria dalam keabsahan penelitian yang disusun.

Tabel 3.1 Daftar Nama Narasumber
Sumber: Terminal Petikemas Nilam

No.	Nama	Jabatan	Keterangan
1	M. Fatah Hidayat	Manager Penunjang Operasi	Narasumber 1
2	I Nengah Wira Satriana	Officer HSSE	Narasumber 2
3	Masrucham	Safety Officer	Narasumber 3

c. Studi Pustaka

Metode kepustakaan digunakan untuk memperoleh informasi atau mengumpulkan data dengan cara mempelajari informasi yang berkaitan dengan topik penelitian, yaitu Strategi Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Metode kepustakaan ini digunakan sebagai pedoman dalam penelitian dengan mempelajari teori yang berhubungan dengan pokok permasalahan, sehingga pemecahan masalahnya pun tepat (Damayanti, 2023).

Studi kepustakaan menurut Syaibani dalam (Ainul azizah & Dr. Budi Purwoko, 2017) adalah segala sesuatu usaha yang dijalankan oleh peneliti untuk menghimpun berita yang relavan dengan topik masalah yang akan atau sedang ditelaah oleh peneliti.

Dengan begitu studi pustaka berperan penting sebagai pendukung dalam teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari, mempelajari, mengutip serta mengumpulkan berbagai buku, jurnal, literatur, serta referensi lainnya.

d. Observasi (Pengamatan)

Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek, peristiwa, atau fenomena tertentu dalam situasi almhiah tanpa manipulasi.

Peneliti melakukan observasi untuk observasi terhadap subjek, perilaku subjek selama wawancara, interaksi subjek. Observasi diterapkan penliti dengan cara terjun langsung ke lapangan dengan data di Terminal Petikemas Nilam. Dalam kurun waktu enam (6) bulan mulai 1 Juli 2023 sampai dengan 29 Desember 2023.

Maka dari itu, berdasarkan pengamatan dan peninjauan secara langsung di lapangan yang dilakukan oleh peneliti mengenai strategi K3 yang akan di implementasikan di Terminal Petikemas Nilam serta bentuk penanganan seperti apa yang dilakukan oleh pihak perusahaan agar *Implementasi* tersebut berjalan sesuai rencana dengan *Standard Operating Prosedure* (SOP) dari pihak *Subholding* Terminal Petikemas (SPTP).

D. Teknik Analisis Data

1. Analisis SWOT

Dalam penelitian karya ilmiah terapan ini teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan metode analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunities, Threat*) dan penyesuaian matriks IFAS (*Matriks Internal Factor Analysis Summary*) dan EFAS (*Eksternal Factor Analysis Summary*). Melalui analisis Rangkuti dalam (Ngurah, dkk, 2018) menjelaskan bahwa analisis SWOT adalah identifikasi berbagi faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi organisasi.

Menurut Ngurah, dkk (2018) SWOT adalah metode perencanaan model, strategis, dan pengembangan usaha yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*Strength, Weakness, Opportunities, Threats*).

Proses pengambilan keputusan strategis selalu terkait pengembangan misi, tujuan, strategi, dan kebijakan perusahaan. Oleh karena itu peneliti melakukan perencanaan strategi harus melibatkan analisis faktor-faktor strategis perusahaan, seperti kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, dengan mempertimbangkan kondisi saat ini.

Menurut Freddy Rangkuti dalam (Damayanti, 2023) penentuan yang cocok dengan strategi yang sesuai bagi perusahaan adalah dengan cara membuat matriks SWOT, matriks SWOT ini dibuat berdasarkan hasil analisis faktor-faktor strategis baik eksternal maupun internal. Berikut merupakan bagan matrix SWOT yang berisi tentang analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman.

Tabel 3.2 Matriks SWOT
Sumber: Freddy Rangkuti dalam (Damayanti, 2023)

Faktor Internal Faktor Eksternal	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
	<i>S-O Strategies:</i> Bagaimana membangun strategi baru yang sesuai dengan kekuatan yang dimiliki oleh Terminal Petikemas Nilam.	<i>W-O Strategies:</i> Bagaimana menghilangkan kelemahan untuk mendapatkan peluang-peluang baru bagi perusahaan.
Peluang (O)		
Ancaman (T)	<i>S-T Strategies:</i> Bagaimana menggunakan kekuatan-kekuatan internal yang ada untuk bertahan dari ancaman yang ada di Terminal Petikemas Nilam.	<i>W-T Strategies:</i> Bagaimana meminimalkan kelemahan untuk menghindari ancaman yang ada.